

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2020**

**Irene Alda Uli Siregar¹
Lorina Siregar Sujiman²**

ABSTRACT. *This study aims to determine the effect of profitability, solvency and firm size on audit report delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The samples used as many as 24 companies with purposive sampling technique. This study uses secondary data that is processed using the SPSS application. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that profitability and firm size had a negative effect on audit report lag, while solvency had a positive effect on audit report lag.*

Keywords: *Profitability, Solvency, Company Size, Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan. Nurmiati (2016). Perusahaan yang telah *go public* wajib melaporkan laporan keuangan tahunannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) serta mengumumkannya kepada masyarakat. Perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menyebabkan terjadinya masalah laporan keuangan emiten. Selanjutnya, keputusan ini digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7, yang menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan independen dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Audit report lag adalah rentang waktu tanggal penutupan buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai laporan audit diterbitkan. Semakin lamanya *audit report lag*, maka akan memicu persepsi bahwa akun tahunan perusahaan tidak sehat. Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik dengan tujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. Terdapat beberapa faktor yang dapat di indikasikan berpengaruh terhadap *Audit report lag*, antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Firnanti (2016) mengungkapkan adanya *audit report lag* berpengaruh pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Berdasarkan data diketahui pada tahun 2020 PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) mengalami penurunan profitabilitas dari tahun sebelumnya menjadi 10% dengan *audit report lag* selama 89 hari. Pada tahun yang sama, PT PKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) mengalami penurunan solvabilitas menjadi 59% dengan tanggal *audit report lag* selama 88 hari. Disisi lain pada tahun 2020, PT. Butung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) memiliki total asset sebesar 906 M dengan *audit report lag* selama 106 hari. Pada umumnya, perusahaan besar memiliki system internal yang memadai sehingga *audit report lag* perusahaan akan lebih pendek.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. Saleh et al., (2019) meneliti dengan hasil menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Agustina (2019) dan Sastrawan dan Latrini (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sastrawan dan Latrini (2016). Saemargani (2015). Andiyanto et al., (2017), Dura (2017) dan Lisdara et al (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ningsih dan Widhiyani (2015). Penelitian Widiastuti (2018) menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mustafa et al (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait *audit report lag*. Namun, jenis faktor yang diteliti berbeda-beda. Pada penelitian ini, penulis menggunakan profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2018 – 2020”.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis serta bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Masyitah dan Harahap (2018). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Sastrawan dan Latrini (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapat profit lebih besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit kecil.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan seluruh kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Saemargani (2015). Tingginya total hutang terhadap asset akan meningkatkan risiko keuangan. Tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang akan memperpanjang *audit report lag*. Sastrawan dan Latrini (2016). Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) yaitu dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total asset perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dalam beberapa cara, seperti total asset, nilai pasar saham, total nilai buku tetap perusahaan, jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan. Amani (2016). Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin cepat melaporkan laporan keuangan auditannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki banyak sumber informasi yang akan membuat perusahaan besar lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dibandingkan perusahaan kecil yang nantinya akan memperpendek *audit report lag*, Suryanti, Astuti dan Harimurti (2018).

Audit Report Lag

Audit Report Lag merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Harahap et al (2015). Akuntan publik akan memberikan opini tentang kewajaran atas laporan keuangan tersebut. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang nantinya berperan dalam pengambilan prediksi dan keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Dura (2017).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Valentina dan Gayatri (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2018) dan Rosalia et al (2019) mendapati bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hasil yang didapati oleh Gantino dan Susanti (2016); Gunarsa dan Putri (2017); Suryanti et al (2018) yang menyatakan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.
H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Salah satu faktor yang dapat dihubungkan dengan *audit report lag* adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut dalam keadaan sulit keuangan. Hal ini dikarenakan audit terhadap perusahaan yang sulit keuangan melibatkan banyak staf dan transaksi yang lebih rumit sehingga berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artaningrum et al (2017); Firnanti (2016) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil berbeda ditemukan oleh Saleh et al. (2019) dan Pramaharjan (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.
H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Faktor yang dapat dihubungkan dengan *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai asset, total penjualan dan total modal dalam suatu periode. Halim (2018) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai *internal control* yang lebih baik. Harahap et al (2015) dan Megayanti dan Budiarta (2016) dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* sedangkan Sastrawan dan Latrini (2016) dan Widhiasari dan Budiarta (2016) menyatakan tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai *audit report lag*. Dura (2017) telah melakukan penelitian terhadap *audit report lag* dan menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H4: Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian sedangkan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan *audit report lag*. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder Sugiyono (2018), berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang memuat tanggal laporan auditor independen, laba bersih, total asset dan total kewajiban perusahaan.

Populasi dan Sampel

Mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka dalam proses pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 menjadi objek dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

No	Kriteria	Total Perusahaan	Total Sampel
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020.	30	90
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2018-2020	(6)	(18)
3	Total Perusahaan	24	72

Sumber: Data Diolah,2021

Definisi Operasional

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasi yang digunakan untuk menilai perolehan laba atau keuntungan yang maksimal. Kasmir (2017). Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas yang telah dilakukan oleh manajemen pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi tolak ukur perusahaan untuk mengetahui laba dari aktivitas normal bisnisnya dengan menggunakan seluruh modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menciptakan laba bersih.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Sastrawan dan Latrini (2016). Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari proporsi total hutang terhadap total asset. Hal ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau seberapa besar kewajiban perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dengan besaran asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Saemargani (2015). Perusahaan dengan skala besar akan mempertahankan reputasinya dengan mempersingkat waktu audit. Perusahaan dengan skala besar telah memiliki banyak pengalaman dan paham dalam menyajikan laporan keuangan sehingga mendorong perusahaan untuk mempersingkat penyajian laporan keuangannya. Artaningrum et al (2017).

Audit Report Lag

Audit Report Lag diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan saat mendapatkan laporan auditor independent terhadap audit laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu saat tanggal tutup buku perusahaan per tanggal 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera di laporan auditor independent. Informasi yang tidak tepat waktu penyampaiannya merupakan bukan informasi yang relevan. Oleh sebab itu, penyajian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan sebuah keharusan

perusahaan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi tersebut. Artaningrum et al (2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh statistik deskriptif yang memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut disajikan hasil dari statistik deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	72	-,15	,61	,0759	,13099
Debt to Asset Ratio	72	,00	2,90	,4842	,38807
Log_SIZE	72	20,93	32,73	28,1006	2,26796
Audit Report Lag	72	46,00	401,00	95,8194	44,32858
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Sekunder, Data Diolah (2021)

Hasil penelitian dengan jumlah sampel 72 menunjukkan bahwa jumlah Variabel *audit report lag* memiliki nilai minimum sebesar 46,00 yang berarti perusahaan sampel memiliki waktu *audit report lag* yang terkecil adalah 46,00. Nilai maksimum sebesar 401,00 yang berarti perusahaan sampel memiliki waktu *audit report lag* terbesar 401,00. Nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki waktu *audit report lag* sebesar 95,8194.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,61 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0759 dan standar deviasi 0,13099. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 0,13099. Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 2,90. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 0,4842 dengan standar deviasi sebesar 0,38807. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 0,38807. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 20,93 dan nilai maksimum 32,73. Nilai rata-rata ln total aset sebesar 28,1006 dengan nilai standar deviasi ln total aset adalah 2,26796. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar sebesar 2,26796.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,62931432
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,046
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji normalitas dapat dilakukan dengan Sample Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji normalitas (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coeff	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	164,451	40,271		4,084	,000		
Return On Asset	-70,079	24,726	-,207	-2,834	,006	,994	1,006
Debt to Asset Ratio	89,725	8,456	,785	10,611	,000	,969	1,033
Log_SIZE	-3,799	1,450	-,194	-2,620	,011	,964	1,037

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, variabel independen dalam penelitian ini memiliki toleransi diatas 0,1 dengan nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,209	,201		1,038	,303
Return On Asset	,138	,124	,131	1,115	,269
Debt to Asset Ratio	,081	,042	,228	1,918	,059
LN_SIZE	-,003	,007	-,043	-,365	,717

a. Dependent Variable: ABSLNY

Hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas memiliki nilai $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 ^a	,639	,623	27,21039	1,849

a. Predictors: (Constant), LOG_SIZE, Return On Assets, Debt to Assets Ratio

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan, didapati nilai Durbin Watson sebesar 1,849 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual karena nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,7508 < 1,849 < 2,2492$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	164,451	40,271		4,084	,000

ROA	-70,079	24,726	-,207	-2,834	,006
DAR	89,725	8,456	,785	10,611	,000
LOG_SIZE	-3,799	1,450	-,194	-2,620	,011

a. Dependent Variable: ARL

$ARL = 164,451 - 70,079X_1 + 89,725X_2 - 3,799X_3 + e$ dengan Nilai konstanta sebesar 164,451. Hal menunjukkan jika nilai variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan = 0, maka tingkat *audit report lag* adalah sebesar 164,451 hari. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -70,079. Jika variabel independen lainnya diasumsikan konstan, maka kenaikan 1 persen profitabilitas akan mengakibatkan penurunan *audit report lag* sebesar -70,079 persen. Koefisien regresi solvabilitas sebesar 89,725. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka kenaikan 1 persen solvabilitas akan mengakibatkan kenaikan *audit report lag* sebesar 89,725 persen. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -3,799. Jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka kenaikan Rp 1 rupiah ukuran perusahaan akan mengakibatkan penurunan *audit report lag* sebesar Rp 3,799 rupiah.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa 63,9 persen (%) variasi variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel audit report lag, sedangkan sisanya sebesar 36,1 persen (%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 ^a	,639	,623	27,21039	1,849

- a. Predictors: (Constant), LOG_SIZE, Return On Assets, Debt to Assets Ratio
 b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89169,106	3	29723,035	40,144	,000 ^b
Residual	50347,547	68	740,405		
Total	139516,653	71			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), LOG_SIZE, ROA, DER

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai F sebesar 40,144 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu *audit report lag*.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstd Coeff		Std Coeff		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	164,451	40,271		4,084	,000
ROA	-70,079	24,726	-,207	-2,834	,006
DAR	89,725	8,456	,785	10,611	,000
LOG_SIZE	-3,799	1,450	-,194	-2,620	,011

a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai $\beta_1 = -70,079$; $\beta_2 = 89,725$; dan $\beta_3 = -3,799$ dengan signifikansi uji t $< 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* atau dengan kata lain semakin besar profitabilitas, maka semakin singkat *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima; semakin besar

hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin panjang *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima; dan semakin banyak asset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin singkat *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$, yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunarsa dan Putri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil uji t yang telah dilakukan terhadap variabel solvabilitas menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dan mengindikasikan bahwa tingginya proporsi hutang perusahaan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa adanya resiko keuangan perusahaan sehingga memunculkan signal waspada kepada para auditor. Auditor akan meningkatkan ketelitian dan perhatiannya karena laporan keuangan perusahaan kurang dapat diandalkan. Hasil penelitian ini didukung oleh Sastrawan dan Latrini (2016) yang menyatakan bahwa jumlah hutang yang tinggi akan menyebabkan *audit report lag* relatif lama.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan maka *audit report lag*-nya akan semakin pendek. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya keuangan yang cukup besar untuk membayar *audit fee* guna mendapat pelayanan yang cepat dan tepat. Hasil penelitian ini didukung oleh Ariyani dan Budhiartha (2014) menyatakan bahwa semakin besarnya skala ukuran perusahaan, maka semakin rendahnya tingkat penundaan audit yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai F sebesar 40,144 dengan signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arthaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$, yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Solvabilitas mempunyai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan mempunyai tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

Saran

Peneliti menyarankan untuk dapat menggunakan variabel lain yang secara teori dapat mempengaruhi *audit report lag*. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya untuk menambah kategori sampel penelitian dan jangka waktu periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. & Waluyo I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012 – 2014). *Jurnal Nominal*. Vol.5 No. 1, hal. 135-150.
- Andiyanto, R., Andini, R., Paramita, P. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Journal of Accounting*. Vol 3, No. 3.

- Ariyani, N. N. T. D. dan Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Repot Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 8, No. 2: 217-230.
- Artaningrum Rai Gina, dkk (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 3, hal. 1079-1108.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *JIBEKA*. Vol.11, No.1, hal. 64-70.
- Firnanti, F. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 2, hal. 167-175.
- Gantino, R., Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Food and Beverage & Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 3, hal. 601-618.
- Gunarsa, I G. A. C. dan Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* di Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20, No. 2: 1672-1703.
- Halim, Y. C. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Periode 2013 – 2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No.1, hal. 54-63.
- Harahap, Y. J., dkk (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon*. Vol. 2 No. 1.
- Hasanah, A.P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Lisdara, N., Budianto, R., Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol. 12, No. 2, hal 167-179.
- Masyitah, E. & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*. Vol. 1 No. 1, hal 33-46.
- Megayanti, Putu dan Budiarta, I Ketut. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan pada *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, No.2, hal. 1481-1509
- Mustafa, F., Nurdianti, R., Nurjanah, S., Susilawati, Ajimat. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*. Vol. 1, No. 2.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*. Vol. 3 No.1, 68 – 87.
- Ningsih, I. G. A. P. S. & Widhiyani N. L. S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12, No. 3, hal 481-495.
- Pramaharjan, B. (2015). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rosalia, Y., Kurnia, Ardini, L. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*. Vol 4, No. 1, hal. 44-57
- Saemargani, F. I. & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Nominal*. Vol. 4 No. 2

- Saleh, Askandar, N. S., Afifudin (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-JRA*. Vol. 08, No. 08, hal. 113 – 126.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yeni Latrini. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 17, No.1: 311-337
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Vol. 14 No. 4.
- Valentina, I. G. A. P. Bunga, Gayatri (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22, No. 1, hal 572-594
- Widiasturi, I. D., Kartika A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 7, No. 1, hal 20-34.
- Widhiasari, Ni Made Shinta dan I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15, No.1, hal 200-227